

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberadaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam suatu instansi pemerintah mulai mendapatkan perhatian yang serius. Pemakaian SIMPEG yang dilakukan secara optimal mampu memberikan dampak positif dalam instansi tersebut. SIMPEG yang diterapkan dengan baik mampu memberikan arahan dalam pengambilan keputusan, hal ini tidak terlepas dari fungsi SIMPEG, yaitu melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan memberikan hasil analisis data secara aktual dan faktual terhadap kinerja pegawai secara real time. Penggunaan SIMPEG pada instansi pemerintah, juga dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir beberapa tahun terakhir ini, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir telah memanfaatkan kemajuan teknologi dalam berbagai aktivitasnya, diantaranya. Kebijakan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir melalui penerapan e-government dan telah memperoleh komitmen atau dukungan yang kuat melalui Instruksi Presiden R.I Nomor 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi Nasional Pengembangan e-government. Penerapan SIMPEG di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai. Kinerja organisasi akan tercapai dengan baik apabila kinerja pegawai mengalami kenaikan secara signifikan. Melihat pentingnya pengelolaan data pegawai maupun data lainnya yang berkaitan dengan pegawai, maka diperlukan peningkatan kualitas pengelolaan kepegawaian melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). Namun permasalahan yang ada pada kantor kementerian agama Kabupaten ogan ilir. Kenyataannya masih terdapat beberapa pegawai yang belum mampu mengoperasikan

komputer dengan baik sehingga menghambat dalam penggunaan SIMPEG.

Adapun penelitian mengenai kepuasan pengguna yaitu Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Kementerian Agama Ogan Ilir Menggunakan *System Usability Scale* (SUS). Usability bagian dari keilmuan Human Computer Interaction. yang fokus mempelajari design antarmuka dan interaksi antara manusia dengan komputer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Usability SIMPEG dengan menggunakan pendekatan model *System Usability Scale* (SUS) yang berfokus pada kepuasan pengguna yang mencakup 10 Item Pertanyaan. menggunakan 5 poin skala Likert. Responden diminta untuk memberikan penilaian dari skala 1 yang berarti "Sangat tidak setuju", skala 2 yang berarti "Tidak setuju", skala 3 yang berarti "Cukup setuju", skala 4 yang berarti "Setuju", dan skala 5 yang berarti "Sangat setuju". Jika karena alasan tertentu, Jika responden merasa tidak menemukan skala respon yang tepat, responden harus mengisi titik tengah skala pengujian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 34 responden, 34 responden tersebut di bagi ke dalam beberapa ruangan antara lain Ruang Kepala Kankemenag 1 Pegawai, Ruang Kabag Tu 1 Pegawai, Ruang Keuangan 5 Pegawai, Ruang Umum 3 Pegawai, Ruang Kepegawaian 3 Pegawai, Ruang Pakis 4 Pegawai, Ruang Pendmad 7 Pegawai, Ruang Phu 4 Pegawai, Ruang Bimas Islam 6 Pegawai.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian untuk meningkatkan kualitas sistem sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Tinggi rendahnya tingkat kualitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dipengaruhi oleh kepuasan pengguna. Jika pengguna puas dengan sistem tersebut dapat dikatakan sistem tersebut telah memenuhi standar kegunaan dan tidak perlu banyak melakukan perbaikan sistem dan begitupun sebaliknya jika pengguna merasa tidak puas maka sistem tersebut dapat dikatakan

belum memenuhi standar usability dan harus melakukan perbaikan secara mendalam agar Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian terus berguna.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang dapat diambil, maka penulis merumuskan “Seberapa tinggi tingkat *Usability* pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Kementerian Agama Ogan Ilir Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS)”?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi seberapa tinggi tingkat *Usability* Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Kementerian Agama Ogan Ilir. Model yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *System Usability Scale* (SUS).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keluhan pengguna dengan mengukur tingkat usability Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian menggunakan *System Usability Scale* (SUS) untuk mengetahui kelemahan pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian sehingga dapat mempermudah pihak dalam memperbaiki Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian tersebut.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat usability pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang dapat digunakan sebagai acuan tambahan dalam mempertimbangkan peningkatan usability pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.